

ABSTRACT

GANADHI, GRACIELLA STEPHANIE. (2021). **Women Gender Discriminations in South Korea Leading to Kim Ji-Young's *Hwabyung* Seen in Cho Nam-Joo's *Kim Jiyoung, Born 1982***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Women had been suffering from gender-based discriminations for a long time. In a patriarchal society, the discriminations are more severe due to the homogenous belief in its values. These discriminations toward women often causes mental issues in some individual. As a reflection of the society, literature presents itself as a suitable to speak out about social issues, gender-based discriminations being one of it. This research analyses Kim Ji-Young in Cho Nam-Joo's *Kim Jiyoung, Born 1982* which had been translated from Korean into English by Jamie Chang. In the novel, Kim Ji-Young suffers from a mental illness, *hwabyung*, due to the discriminations she experienced as a South Korean woman in her society.

There are three objectives of this research. The first one is to find out how the author depicted Kim Ji-Young's characteristics in the novel. The second is to identify the kinds of gender-based discriminations that Kim Ji-Young experienced. Lastly, the research tries to find out the relation of Kim Ji-Young's characteristics and the gender discriminations that she experienced to her *hwabyung*.

This research utilizes library research method. The primary source of the research is *Kim Jiyoung, Born 1982*, a novel by Cho Nam-Joo and translated into English by Jamie Chang. The research is complimented by the use of journals, books, and theses as secondary data and references. In order to reach the objective of the research, the writer uses the theory of characteristics by M. J. Murphy to find out Kim Ji-Young's characteristics, the theory of gendered sphere by Pilcher & Whelehan to identify the kinds of gender discriminations experienced by Kim Ji-Young, and Multi-Systemic Model of *Hwabyung* (MSMH) by Lee, et al. This research uses liberal feminist approach cited in Standford Encyclopedia of Philosophy and as cited in Lois Tyson's *Critical Theory Today* as the perspective of the analysis.

This research concludes that Kim Ji-Young as herself is a quiet, unassertive, and passive individual yet also possessing a logical, emotional, and sensitive side. When Kim Ji-Young turned into her mother, Cha Seung-Yeon, or others, she changed into a more outspoken person. Her personal characteristics who tends to keep her emotions to herself disabled her to go against society's notion that women are inferior to men. Ji-Young had to undergo various discriminations both in the private sphere as a daughter and a wife and in the public sphere as a working professional. Her reserved characteristics and her experience as a victim of gender discrimination caused her to develop *hwabyung*.

Keywords: gender discriminations, *hwabyung*, South Korean patriarchy

ABSTRAK

GANADHI, GRACIELLA STEPHANIE. (2021). **Women Gender Discriminations in South Korea Leading to Kim Ji-Young's *Hwabyung* Seen in Cho Nam-Joo's *Kim Jiyoung, Born 1982***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Perempuan telah lama menderita diskriminasi berdasarkan perbedaan gender. Dalam masyarakat patriarki seperti Korea Selatan, diskriminasi yang terjadi lebih parah karena kepercayaan mayoritas negara Timur terhadap nilai-nilai patriarki. Berbagai diskriminasi terhadap perempuan ini sering menyebabkan isu mental pada beberapa individu. Sebagai refleksi dari masyarakat, literatur mewujudkan dirinya sebagai bentuk kritik sosial yang mumpuni, diskriminasi berdasarkan gender adalah salah satunya. Riset ini menganalisis Kim Ji-Young dalam *Kim Jiyoung, Born 1982*, sebuah novel karya Cho Nam-Joo yang telah diterjemahkan dari Bahasa Korea menjadi Bahasa Inggris oleh Jamie Chang. Dalam novel, Kim Ji-Young menderita penyakit mental, *hwabyung*, karena diskriminasi yang dialaminya sebagai seorang perempuan Korea Selatan dalam lingkup masyarakatnya.

Ada tiga obyektif dalam riset ini. Obyektif pertama adalah menemukan deskripsi karakter Kim Ji-Young dalam novel. Obyektif kedua adalah mengidentifikasi jenis-jenis diskriminasi berdasarkan gender yang dialami oleh Kim Ji-Young. Terakhir, riset ini mencoba menemukan relasi dari karakter Kim Ji-Young dan diskriminasi berdasarkan gender terhadap *hwabyung* yang dialami oleh Kim Ji-Young.

Riset ini menggunakan penelitian pustaka. Sumber utama dari riset ini adalah *Kim Jiyoung, Born 1982*, sebuah novel karya Cho Nam-Joo dan diterjemahkan menjadi Bahasa Inggris oleh Jamie Chang. Riset ini dilengkapi dengan penggunaan berbagai jurnal, buku, dan tesis sebagai sumber data pendukung dan referensi. Untuk mencapai obyektif dari riset ini, penulis menggunakan teori karakterisasi dari M. J. Murphy, teori lingkup gender dari Pilcher & Whelehan, dan Model *Hwabyung* Multi-Sistemik (MSMH) dari Lee, dkk. Riset ini menggunakan pendekatan feminis sebagai perspektif analisisnya.

Riset ini menyimpulkan bahwa Kim Ji-Young sebagai dirinya adalah individu yang pendiam, tidak asertif, dan pasif tetapi masih memiliki sisi yang logis, emosional, dan sensitif. Ketika Kim Ji-Young berubah menjadi ibunya, Cha Seung-Yeon, atau lainnya, dia berubah menjadi orang yang lebih berani mengutarakan pendapat. Karakteristik dirinya yang cenderung menyimpan perasaannya sendiri mengakibatkan ketidakmampuannya untuk menantang konsep sosial mengenai posisi perempuan yang lebih rendah daripada pria. Ji-Young harus mengalami berbagai macam diskriminasi dalam lingkup pribadi sebagai anak perempuan dan istri dan lingkup sosial sebagai pekerja profesional. Karakteristik pendiamnya dan pengalamannya sebagai korban diskriminasi berbasis gender menyebabkan munculnya *hwabyung*.

Kata kunci: diskriminasi gender, *hwabyung*, patriarki Korea Selatan